

ABSTRAK

Ana Mahfuzah Norsida. 2022. *Persepsi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah Terhadap Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pembimbing (I) Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M. Ag serta Pembimbing (II) Ratna Kartika Irawati, S.Pd, M.Pd.

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran berbasis *internet* yang baru dilaksanakan di MIN 22 Hulu Sungai Tengah. Adanya surat edaran pembelajaran *online* memunculkan ketidaksiapan guru, siswa, orang tua, dan media *online* yang digunakan memunculkan persepsi guru di MIN 22 Hulu Sungai Tengah terhadap pembelajaran *online*. Berdasarkan fakta peneliti ingin mengetahui persepsi guru di MIN 22 Hulu Sungai Tengah terhadap pembelajaran *online* dan media *online* yang digunakan selama pembelajaran *online*.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian 4 orang wali kelas rendah dan tinggi. Objek penelitian persepsi guru di MIN 22 Hulu Sungai Tengah terhadap pembelajaran *online* dan media *online* yang digunakan di MIN 22 Hulu Sungai Tengah. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul diproses dengan tahapan koleksi data, editing, dan klarifikasi. Selanjutnya dianalisis melalui reduksi, sajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Persepsi guru terhadap pembelajaran *online* antara lain: semua guru melaksanakan pembelajaran *online* namun tidak siap dengan sistem tersebut karena guru tidak melek menggunakan teknologi, kurang paham membuat RPP dan silabus *online*, sarana dan prasarana yang disiapkan oleh kepala sekolah seperti *wifi* dan kuota *internet* cukup memadai, siswa kelas rendah tidak mampu menggunakan media *online* sedangkan kelas tinggi mampu dan mudah menggunakan media *online*. Media *online* yang digunakan menyesuaikan karakteristik dan lingkungan siswa diantaranya: memberikan keuntungan dan kemudahan bagi siswa. Orang tua tidak siap pembelajaran *online* karena sarana tidak memadai, tidak melek menggunakan teknologi dan tidak setiap saat dapat mendampingi siswa belajar *online*.